

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG VAKSINASI
COVID-19 DI SMA GKPI PADANG BULAN MEDAN
TAHUN 2022**



NURI INDRIANI

P07520119033

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

PRODI DIII JURUSAN KEPERAWATAN

TAHUN 2022

SCIENTIFIC WRITING

**DESCRIPTION OF ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT
COVID-19 VACCINATION AT SMA GKPI PADANG
MONTH MEDAN**



NURI INDRIANI

P07520119033

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA, MEDAN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG VAKSINASI
COVID-19 DI SMA GKPI PADANG BULAN MEDAN
TAHUN 2022

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diplomalll Keperawatan



NURI INDRIANI

P07520119033

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI DIII JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
VAKSINASI COVID-19 DI SMA GKPI PADANG BULAN MEDAN
TAHUN 2022**

NAMA : NURI INDRIANI

NIM : P07520119033

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diuji Dihadapan Penguji

Medan, juli 2022

Menyetujui

Pembimbing



(Suriani Br Cintang, S.Kep.,Ns.,M.kep)

NIP.196810211994032005

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



(Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes.)

NIP.196505121999032001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
VAKSINASI COVID-19 DI SMA GKPI PADANG BULAN MEDAN
TAHUN 2022**

NAMA : NURI INDRIANI

NIM : P07520119033

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir
Program Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2022

Penguji



(Sri Siswati, SST., S.Pd., M.psi.)
NIP. 196010201989032001

Pengujil



(Adelima C Simamora, S.Kep., Ns., M.Kes)
NIP. 195911191994032001

Ketua Penguji



(Suriani Br Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIP. 19681021199403205

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes
NIP. 19650512199903200

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 22 Juni 2022



Nuri Indriani

(P07520119033)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN

KTI, JUNI 2022

NURI INDRIANI

P07520119033

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG VAKSINASI COVID-19 DI SMA GKPI PADANG BULAN MEDAN

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Upaya yang dapat dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yaitu dengan cara melakukan vaksinasi Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik responden dan gambaran pengetahuan remaja tentang vaksin Covid-19 di sma gkpi padang bulan medan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah siswa/siswi SMA GKPI Padang Bulan Medan kelas X dan XI Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 233 siswa. Hasil perhitungan sampel didapatkan 38 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive sampling penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan remaja tentang vaksin Covid-19 yang sudah diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya.

Hasil penelitian karakteristik responden adalah sebagian besar berusia remaja awal di rentang usia 12-15 tahun sebanyak 23 responden (60,52%) dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 responden (60,52%). Gambaran pengetahuan remaja tentang vaksinasi Covid-19 adalah sebagian besar memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 24 responden (63,16%%). Pengetahuan yang kurang disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan oleh responden tentang vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja, Vaksinasi Covid-19

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC
OF INDONESIA, MEDAN**

NURSING MAJOR

KTI, JUNE 2022

NURI INDRIANI

P07520119033

**DESCRIPTION OF ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT COVID-19
VACCINATION AT SMA GKPI PADANG MONTH MEDAN**

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 is a new type of coronavirus that has never been previously identified in humans. Efforts that can be made to break the chain of the spread of Covid-19 are by vaccinating against Covid-19. The purpose of this study was to determine the characteristics of respondents and a description of the knowledge of adolescents about the Covid-19 vaccine at SMA GPI Padang Bulan Medan.

This type of research is quantitative descriptive with a cross sectional approach. The population of this research is the students of SMA GKPI Padang Bulan Medan in class X and XI in the 2021/2022 academic year as many as 233 students. The results of the calculation of the sample obtained 38 respondents. The sample was taken using a research purposive sampling technique using a questionnaire about adolescent knowledge about the Covid-19 vaccine which had been tested for validity and reliability by previous researchers.

The results of the research on the characteristics of the respondents are that most of them are in their early teens in the age range of 12-15 years as many as 23 respondents (60.52%) and most of them are female as many as 23 respondents (60.52%). The description of adolescents' knowledge about Covid-19 vaccination is that most of them have less knowledge, namely as many as 24 respondents (63.16%%). Lack of knowledge is caused by the lack of information obtained by respondents about the Covid-19 vaccination.

Keywords: Knowledge, Adolescents, Covid-19 Vaccination

KATAPENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG VAKSINASI COVID-19 DI SMA GKPI PADANG BULAN MEDAN**". Selama proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih terutama kepada Ibu **Suriani Br Ginting, S.Kep.,Ns., M.kep** selaku pembimbing saya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu **Dra. Hj. Ida Nurhayati. M.kes** selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu **Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes**, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Ibu **Afniwati, S.Kep,M.kes** selaku Ketua Prodi D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
4. Ibu **Sri Siswati, SST., M.psi** selaku Penguji I dan Ibu **Adelima C Simamora, S.Kep.,Ns.,M.Kes** selaku Pengujill
5. Bapak/Ibu dosen dan staff di lingkungan jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
6. Teristimewa kepada kedua orang tua saya ayahanda tercinta **Irwansyah** dan ibunda tersayang **Yusnaini Br. Manurung** yang menjadi penyemangat dalam hidup saya,serta membesarkan, membimbing dan memberikan kasih sayang kepada saya.
7. Kepada Abang kandung saya yaitu **Bharada Bambang Indrawan** dan Adik saya yaitu **Winda Rahma Azriani** yang sangat saya cintai dan saya sayangi. Serta keluarga yang sangat saya cintai dan sayangi yang telah memberikan dorongan dan semangat baik secara moral maupun materi serta waktu kepada penulisan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Kepada orang yang saya sayangi setelah kedua orang tua saya dan keluarga saya yaitu **Mhd Ikram Khoiruddin Ritonga ,S.H** yang telah menjadi support system dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

9. Terimakasih untuk kakak penyemangat yaitu **Nur Aisyah, S.Kebyang** telah memberi saran dan arahan kepada saya serta moodboster dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah .
10. Teman-teman seperdopingan saya yaitu **Kristin, Gita Rusbeti, Ririn seprina,RobinSastrayangselalumembantudanmendukungsayadalam** penulisan Karya Tulis Ilmiah.
11. Terimakasih juga kepada teman-teman saya**Tri Utami, Septiarni , Saska Riskiani , Salsabila dan Fara Zafira** sebagai mood boster saya dan mendukung saya dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
12. Dan kepada seluruh teman angkatan **XXXII** terima kasih atas kebersamaan yang telah dilalui bersama selama tiga tahun ini dan mendukung saya dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun isi.Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan proposal ini.

Medan, Februari 2022

Penulis



NURI INDRIANI

P07520119033

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERTANYAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Pengetahuan	6
1. Tingkat Pengetahuan	6
B. Pengertian Remaja	8
C. Pengertian Vaksinasi Covid-19	11
1. Tindakan Pencegahan Umum	14
2. Tujuan Dan Manfaat Vaksinasi Covid-19	15
3. Jenis-Jenis Vaksinasi Covid-19	18
D. Coronavirus (Covid-19).....	20
1. Bentuk Dan Struktur Coronavirus	21
2. Karakteristik Epidemiologis Coronavirus	21
3. Faktor Resiko	22
4. Pencegahan Dan Perawatan Vaksin	22
5. Kenali Gejalanya	23
6. Tindakan Pencegahan Umum	23
E. Kerangka Konsep	25

F. Definisi Operasional	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Dan Desain Penelitian	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	28
E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data.....	29
D. Pengolahan Dan Analisa Data	30
1. Pengolahan Data	30
2. Analisis Data	31
BAB IV	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Karakteristik Responden	32
C. Pembahasan Penelitian.....	37
BAB V	42
KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI	
RESPONDEN PENELITIAN	
KUESIONER	
STATISTIK	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan
Tabel 2	:	Distribusi Frekuensi Usia Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Sma GKPI Padang Bulan Medan 2022
Tabel 3	:	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Sma GKPI Padang Bulan Medan 2022
Tabel 4	:	Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Sma GKPI Padang Bulan Medan 2022
Tabel 5	:	Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Sma GKPI Padang Bulan Medan 2022
Tabel 6	:	Distribusi Frekuensi Tentang Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Usia Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
Tabel 7	:	Distribusi Frekuensi Tentang Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Jenid Kelamin Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
Tabel 8	:	Distribusi Frekuensi Tentang Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Sumber Informasi Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
Tabel 9	:	Distribusi Frekuensi Tentang Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Faktor Lingkungan Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 2 : Surat Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
- Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian Dari Sma Gkpi Padang Bulan Medan
- Lampiran 5 : Surat EC
- Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 : Master Tabel
- Lampiran 9 : Hasil Uji Statistik
- Lampiran 10 : Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 merubah tatanan dunia kesehatan. Semenjak pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan China, sudah banyak negara yang merasakan dampak luas dari penyebaran virus penyebab COVID-19 ini. Di tingkat global, data tanggal 29 Januari 2021, total infeksi COVID-19 mencapai 173 juta kasus lebih dengan total kematian mencapai 3,71 juta jiwa (WHO, 2021). Berbagai strategi telah dilakukan untuk menekan penularan COVID-19. World Health Organization (WHO) menyebutkan hampir seluruh negara menerapkan pembatasan atau penutupan wilayah.

Strategi pencegahan semakin masif digerakkan diantaranya dengan penggunaan masker saat keluar rumah, sering mencuci tangan dengan air dan sabun atau menggunakan handsanitizer, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilisasi dan interaksi. Pencegahan ini sebagai landasan dibentuknya sebuah tatanan normal baru (new normal) di semua negara seperti yang disarankan oleh WHO (WHO, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia (2020), pada hasil penelitiannya terkait survey penerimaan vaksin Covid-19 dimana sekitar 74% responden mengaku sedikit banyak tahu rencana pemerintah untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19 secara nasional. Sekitar 65% responden menyatakan bersedia menerima vaksin Covid-19 jika disediakan pemerintah, sedangkan 8% diantaranya menolak 27% sisanya menyatakan ragu-ragu dengan rencana pemerintah untuk mendistribusikan vaksin Covid-19 (covid19.go.id)

Virus corona atau COVID-19 semakin marak pada sejumlah negara, Di Indonesia, total kasus COVID-19 hingga tanggal 5 Mei 2021 mencapai 779.548 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 23.109 kasus (SATGAS COVID-19, 2021a) Peraturan Menteri Kesehatan RI No 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), untuk semua masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Dari hasil penelitian Wahyuni Arumsari Hasil dari penelitian terhadap penerimaan vaksin Covid-19 di Kota Semarang ini menunjukkan bahwa sebagian

besar responden berjenis kelamin perempuan (77,7%). Responden paling banyak berada pada rentang usia 25-32 tahun (48%) dan 18-24 tahun (18%). Jenjang pendidikan responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah SMA/SMK/MA (40,5%).

Kemudian Dari hasil penelitian Windiyati & Fransiska Feby Sebagian responden berpengetahuan baik yaitu 53 orang (41,1%), dan sebagian responden mempunyai Sikap mendukung yakni 71 orang (55%) dengan sebagian responden yakni 66 orang (51,1%) mempunyai perilaku mendukung dalam vaksinasi Covid-19. Dari hasil Analisis didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kesediaan dengan P Value 0,041 dan X2 hitung 7,01.

Dengan demikian hasil penelitian Richa Noprianty bahwa sebagian besar 58,66 % siswa (105 orang) memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19, artinya, pengetahuan siswa mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19 bertambah atau meningkat. Sebesar 41,43 % siswa (74 orang) memiliki pengetahuan yang rendah mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19, artinya, siswa yang memiliki pengetahuan rendah mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19 berkurang setelah diberikan perlakuan berupa pemberian edukasi mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti pada tanggal 03 februari 2022 di SMA GKPI Padang Bulan Medan, ditemukan populasi sebanyak 115 orang.

Peningkatan pemahaman siswa sebelum dan setelah diberikan edukasi diantaranya adalah meningkatnya kepercayaan tentang adanya covid-19 dari 26,3% menjadi 44,1%, mengerti tentang vaksinasi covid-19 dari 13,4% menjadi 36,9%, meningkatnya pencarian informasi terkait vaksinasi covid-19 dari 9,4% menjadi 22,9%, mengetahui efek samping dari vaksinasi covid-19 dari 11,2% menjadi 25,7%, tau adanya program vaksinasi untuk usia remaja dari 24,6% menjadi 39,7%, percaya dengan vaksinasi covid-19 dari 15,1% menjadi 36,9% mau melaksanakan vaksinasi covid-19 dari 20,7% menjadi 31,3%..

Hingga bulan Agustus 2021 tercatat sebanyak 214,943,539 kasus Covid-19 di dunia dengan 4,480,606 kasus meninggal dan 192,259,122 kasus sembuh (Worldometer, 2021). Adapun data dari Kemenkes untuk kasus Covid-19 di

Indonesia sebanyak 4.026.837 kasus. Adapun lima provinsi dengan kejadian Covid-19 tertinggi adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2021a). Temuan kasus Covid-19 di Tasikmalaya sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat sebesar 14,097 kasus dengan kasus Asimptomatik sebanyak 7,516 jiwa dan kasus Asimptomatik sebanyak 6,581 jiwa (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2021b).

Tanpa campur tangan kesehatan rakyat yang cepat serta tepat, di perkirakan sebesar 2,5 juta hal COVID-19 akan memerlukan perawatan pada tempat tinggal sakit di Indonesia menggunakan nomor kematian yang di perkirakan mencapai 250.000 kematian (Ichsan et al.20210).

Namun karena kurangnya pengetahuan remaja tentang banyak isu negative yang tersebar terkait Vaksinasi , Seperti remaja meragukan keamanan Vaksin (30%), Keraguan terhadap aktivitas Vaksin (22%), Ketidak percayaan dengan Vaksin (13%), kekhawatiran adanya efek samping seperti demam nyeri (12%) dan alasan keagamaa (8%).

Target sasaran vaksinasi COVID-19 di Indonesia sebanyak 181.554.465 jiwa. Hingga 31 Mei 2021, persentase remaja yang mendapat vaksin COVID-19 baru sebesar 9,04%. Remaja yang menjadi sasaran vaksinasi tahap I (tenaga kesehatan, petugas publik dan lansia) sebanyak 40.349.049 jiwa dan hingga saat ini pencapaiannya masih sebesar 26,34% (SATGAS COVID-19, 2021b).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19 di Sma Gkpi Padang Bulan Medan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah “ Bagaimana Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan? ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 berdasarkan penelitian Di SMA GKPI Padang Bulan Medan

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19 berdasarkan usia.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19 berdasarkan jenis kelamin.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19 berdasarkan sumber informasi.
- d. Untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19 berdasarkan faktor lingkungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

a. Bagi Sma GKPI Padang Bulan Medan

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan siswa Sma GKPI Padang Bulan Medan tentang pengetahuan Vaksinasi covid-19.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan acuan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan program studi D-III Keperawatan.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman serta wawasan ilmiah di bidang penelitian tentang Vaksinasi covid-19.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan serta pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya tentang pengetahuan vaksinasi covid-19.

4. Bagi Responden

Menambah pengetahuan tentang pentingnya pengetahuan vaksinasi covid-19 bagi responden.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Suriasumantri dalam Nurroh 2017). Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

1. Tingkat Pengetahuan

Menurut Sulaiman (2015) tingkatan pengetahuan terdiri dari 4 macam, yaitu pengetahuan deskriptif, pengetahuan kausal, pengetahuan normatif dan pengetahuan esensial. Pengetahuan deskriptif yaitu jenis pengetahuan yang dalam cara penyampaian atau penjelasannya berbentuk secara objektif dengan tanpa adanya unsur subyektivitas.

Pengetahuan kausal yaitu suatu pengetahuan yang memberikan jawaban tentang sebab dan akibat. Pengetahuan normatif yaitu suatu pengetahuan yang senantiasa berkaitan dengan suatu ukuran dan norma atau aturan. Pengetahuan esensial adalah suatu pengetahuan yang menjawab suatu pertanyaan tentang hakikat segala sesuatu dan hal ini sudah dikaji dalam bidang ilmu filsafat.

Sedangkan menurut Daryanto dalam Yuliana (2017), pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda, dan menjelaskan bahwa ada enam tingkatan pengetahuan yaitu sebagai berikut:

a. Pengetahuan (Know)

Pengetahuan diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, "tahu" ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

b. Memahami (comprehension)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan dan menyebutkan.

c. Penerapan (application)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek tersebut dapat menggunakan dan mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada situasi yang lain.

d. Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu objek)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada. Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

e. Penilaian (evaluation)

Yaitu suatu kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu didasarkan pada suatu kriteria atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Yang mempengaruhi pengetahuan yaitu (Notoatmodjo, 2010)

a. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin yaitu tanda biologis yang membedakan manusia berdasarkan kelompok laki-laki dan perempuan.

c. Sumber Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*Immediate Impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor penentu derajat pengetahuan, maka kita akan semakin merasa tertarik untuk memperoleh pengetahuan yang sama dengan cara bertukar pikiran.

B. Pengertian Remaja

Menurut Irwanto (1994) periode remaja adalah dianggap masa transisi dalam periode anak-anak ke periode dewasa, periode ini dianggap sebagai masa-masa yang sangat penting dalam kehidupan seseorang yang khususnya dalam pembentukan kepribadian individu.

Kebanyakan ahli memandang masa remaja harus dibagi dalam dua periode karena terdapat ciri-ciri yang cukup banyak berbeda dalam kedua (sub) periode tersebut. Pembagian ini biasanya menjadi periode remaja akhir, yaitu berkisar antara umur 17 sampai 18 tahun. Lebih jauh Irwanto, dkk (1994) menambahkan bahwa periode remaja merupakan klimaks dari periode-periode perkembangan sebelumnya, dalam periode ini apa yang diperoleh dalam masa-masa sebelumnya diuji dan dibuktikan sehingga dalam periode selanjutnya individu telah mempunyai suatu pola pribadi yang lebih mantap.

Menurut Santrock (2006) istilah *Adolescence* atau remaja berasal dari kata latin *adolescence* yang berarti "tumbuh" menjadi dewasa. Istilah *Adolescence* seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pada tahun 1974, WHO memberikan definisi tentang remaja, dalam definisi tersebut dikemukakan tiga kriteria, yaitu biologis, psikologis dan sosial ekonomi. Menurut WHO remaja adalah suatu masa ketika :

1. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tandatanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
2. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
3. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

Menurut Hurlock. Remaja adalah mereka yang berada pada usia 12-18 tahun. Memberi batasan usia remaja adalah 12- 21 tahun. Menurut Santrock usia remaja berada pada rentang 12- 23 tahun. Berdasarkan batasan-batasan yang diberikan para ahli bahwa mulainya masa remaja relatif sama.

Remaja adalah masa yang penuh dengan permasalahan. Pendapat ini sudah dikemukakan jauh pada masa lalu yaitu diawal abad ke-20 oleh bapak psikologi Remaja yaitu Stanley Hall pada saat itu bahwa masa remaja merupakan masa badai dan tekanan (Storm and Stress).

Menurut Ericson masa remaja adalah masa terjadinya krisis identitas atau pencarian identitas diri, gagasan Ericson ini diperkuat oleh James Marcia bahwa karakteristik remaja yang sedang berproses untuk mencari identitas diri sering menimbulkan masalah pada diri remaja.

Masa remaja berlangsung antara umur 12 Tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita. Sedangkan 13 tahun sampai dengan 22 Tahun bagi pria, rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Remaja adalah masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa.

1. Klasifikasi Remaja

Masa remaja dapat dikelompokkan menjadi :

a. Masa Praremaja (Remaja Awal)

Dikatakan remaja awal adalah 12-15 tahun. Masa ini berlangsung hanya dalam waktu singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada si remaja sehingga sering kali disebut dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistik, dan sebagainya. Ditandai dengan munculnya ketidakstabilan keadaan perasaan dan emosi.

b. Masa Remaja (Remaja Madya)

Dikatakan remaja madya adalah 16-18 tahun. Pada masa ini mulai tumbuh dalam arti remaja dorongan untuk hidup kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami, dan menolongnya, teman yang turut merasakan suka dukanya. Pada masa ini, sebagai masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dipandang dapat bernilai, pantas dijunjung dan dipuja-puja sehingga masa ini masa merindu dan ini merupakan gejala remaja.

c. Masa Remaja Akhir

Dikatakan remaja akhir adalah 19-22 tahun, Masa ini merupakan masa menemukan pendirian hidup dan selanjutnya masuk kedalam masa dewasa . Pada masa ini proses penyempurnaan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis. Serta ditandai dengan stabilitas mulai timbul dan meningkat aspek psikis. Mulaimenunjukkan kemantapan dan tidak berubah pendirian. Citra diri dan sikap pandang yang realistis. Dengan menilai dirinya sebagaimana adanya, menghargai keluarga dan orang tua sebagai mana dengan keadaan sesungguhnya. Menghadapi masalah secara lebih matang. Kemampuan pikir seorang remaja yang telah lebih sempurna yang ditunjang dengan sikap yang realistis. (Menurut Erni, 2021)

d. Ciri – Ciri Remaja

Ciri remaja pada anak wanita biasanya ditandai dengan tubuh mengalami perubahan dari waktu ke waktu sejak lahir. Perubahan yang cukup menyolok terjadi ketika remaja baik perempuan dan laki-laki memasukiusiaantara 9 sampai 15 tahun, pada saat itu mereka tidak hanya tubuh menjadi lebih tinggi dan lebih besar saja, tetapi terjadi juga perubahan-perubahan di dalam tubuh yang memungkinkan untuk bereproduksi atau berketurunan. Perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa atau sering dikenal dengan istilah masa pubertas ditandai dengan datangnya menstruasi (pada perempuan) atau mimpi basah (pada laki-laki). Datangnya menstruasi dan mimpi basah pertama tidak sama pada setiap orang. Remaja perempuan akan berusaha untuk kelihatan atraktif dan remaja laki-laki ingin terlihat sifat kelaki-lakiannya.

C. Pengertian Vaksinasi Covid-19

Vaksin adalah suatu bahan berisi antigen (virus,bakteri) yang sudah dilemahkan sehingga saat masuk ke tubuh,dia akan merangsang system imun (kekebalan tubuh) dan tidak menimbulkan penyakit.

Sementara itu, vaksinasi adalah proses pemberian vaksin (antigen) melalui suntikan atau tetesan ke mulut.Hal itu dilakukan untuk meningkatkan produksi antibody,guna menangkal virus/bakteri penyakit tertentu yang mungkin akan masuk ke tubuh.

1. Prinsip kerja vaksin

Vaksin bekerja sama dengan meniru prinsip kerja system imun tubuh. Ketika tubuh mendapatkan suntikan vaksin tertentu,reseptor pada sel limfosit akan mengenali antigen yang terdapat pada virus atau bakteri dalam vaksin.

Pada sel B, antigen akan berkaitan dengan immunoglobulin di permukaan sel. Sementara itu,antigen T-dependent, akan memicu rangkaian proses perubahan (transformasi) sel B dengan bantuan sel Th untuk brdiferensiasi menjadi sel plasma dan sel B memori.

Sel plasma adalah sel B “matang” penghasil antibody (immunoglobulin).Ikatan antara antigen antibody ini bekerja untuk menetralkan antigen sehingga sifat merusaknya (virulensi) hilang atau membuat “kompleks antigen-antibodi” yang lebih mudah.”dimakan” (difagositosis) oleh makrofag. Ikatan antigen-antibodi juga mempermudah penghancuran (*lisis*) oleh CTL.

Sel immunoglobulin ,sel B juga membentuk sel memori yang , kelak jika bertemu (terpapar) lagi dengan antigen serupa, akan lebih cepat memperbanyak diri (ber-proliferasi) ,lalu segera menghasilkan antibody untuk menangkal virus/bakteri.

Meskipun sel plasma yang terbentuk tidak berumur lama , kadar antibody spesifik di dalam tubuh cukup tinggi sehingga dapat bersifat protektif untuk jangka waktu cukup lama. Oleh karena itu, harus dilakukan imunisasi ulangan atau booster. Booster merupakan upaya untuk mendapatkan kadar antibody yang protektif dan bertahan lama.

2. Respon Primer

Respon primer adalah reaksi tubuh ketika tubuh diberikan vaksin, dan orang tersebut belum pernah sakit akibat kuman yang dicegah oleh vaksin tersebut.

1. Vaksin disuntikkan ke dalam tubuh seseorang.
2. Kuman tidak dapat membuat sakit karena telah dimatikan/dilemahkan. Namun, komponen antigen yang dibawahnya dapat merangsang pembentukan antibodi yang akan melawan kuman.
3. Salah satu limfosit B di dalam tubuh seseorang akan mengenali antigen di dalam vaksin.
4. Limfosit B memperbanyak diri dan membentuk "klon" sel-sel B yang mirip.
5. Sel-sel (limfosit) B "klon" berubah menjadi sel plasma atau sel B memori.
6. Sel plasma menghasilkan antibodi yang sudah "dilatih" untuk mengikat diri dengan bakteri atau virus yang pernah dimasukkan ke tubuh melalui vaksin.

3. Respon Sekunder

Respon sekunder adalah reaksi tubuh ketika seseorang dimasuki kuman penyebab penyakit, dan sudah diimunisasi sebelumnya, sehingga dapat terhindar dari penyakit.

1. Seseorang terinfeksi kuman secara alami (alamiah)
2. Kuman langsung dikenali oleh sel B memori yang sudah terbentuk sebelumnya.
3. Sel B memori memperbanyak diri dengan cepat.
4. Sel B memori berubah menjadi sel plasma.
5. Sel plasma menghasilkan antibodi dalam jumlah besar yang dapat mengikat diri secara cepat dengan kuman dan memusnahkan kuman tersebut.

Vaksin merupakan langkah pencegahan covid 19 yang efektif, sehingga di berbagai negara sedang berlomba mendapatkan vaksin dengan melalui

serangkaian tahapan ilmiah. Pada tanggal 28 Desember 2020, WHO mencatat terdapat 222 calon vaksin pada tahap praklinik, 56 calon vaksin yang sedang tahap klinik (Ophinni, 2020: 390). Data terbaru terdapat 7 jenis vaksin yang berada dalam tahap pelaksanaan uji klinik tahap 3 atau telah selesai uji klinik tahap 3 (Kemenkes, 2020: 13).

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan menetapkan jenis vaksin untuk pelaksanaan vaksinasi COVID-19, adapun jenis vaksin COVID-19 yang dapat digunakan di Indonesia yaitu vaksin yang diproduksi oleh PT Bio Farma (Persero), AstraZeneca, China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm), Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc. and BioNTech, dan Sinovac Life Sciences Co., Ltd. Vaksin tersebut hanya dapat digunakan setelah mendapatkan izin edar atau persetujuan penggunaan pada masa darurat dari BPOM (Kemenkes, 2020: 13). Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 16 Tahun 2015 tentang Tata Laksana dan Penilaian Obat Pengembangan Baru, vaksin sebagai produk biologi harus melalui proses pengembangan sebelum dipasarkan. Adapun proses pengembangan vaksin sebelum dipasarkan antara lain adanya konsep pengembangan vaksin, pengembangan zat aktif, proses pembuatan calon vaksin, metode analisis dan pengujian non-klinik, sampai dengan uji klinik. Pada tahapan uji non-klinik, pengujian dilakukan secara *in vitro* dan *in vivo* pada hewan, sedangkan untuk uji klinik dilakukan pada manusia. Setelah dilakukan uji klinik, dihasilkan data bukti keamanan, khasiat dan mutu dari calon vaksin untuk diaplikasikan ke manusia. Selanjutnya vaksin diregistrasi untuk mendapat nomor izin edar. Dibutuhkan waktu 5-10 tahun pada keadaan normal untuk pengembangan vaksin, registrasi vaksin hingga produksi vaksin secara massal (Yuningsih, 2020: 14-15).

Pengembangan calon vaksin baik yang berasal dari negara lain maupun dalam negeri keduanya berupaya mencari perlindungan kesehatan masyarakat yang efektif dari penularan Covid-19. Melalui penyuntikan vaksin, maka tubuh akan membentuk antibodi untuk melawan virus dan efektif melindungi untuk jangka waktu beberapa tahun ke depan. Vaksinasi dapat menurunkan angka morbiditas dan angka mortalitas serta meningkatkan derajat kesehatan

masyarakat. Dalam jangka panjang dapat mengurangi dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan akibat pandemi COVID-19 (Yuningsih, 2020: 15).

1. Tindakan Pencegahan Umum

Saat ini, Indonesia sedang melakukan Vaksinasi COVID-19 secara berkala ke masyarakat. Meskipun vaksinasi sudah mulai di jalankan, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan terinfeksi virus.

- a. Terapkan Physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 2 meter dari orang lain, dan jangan dulu keluar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- b. Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan.
- c. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas diluar rumah atau di tempat umum
- d. Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- e. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat.
- f. Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi COVID-19, atau orang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- g. Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- h. Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Untuk orang yang diduga terkena COVID-19 (termasuk kategori suspekdan probable) yang sebelumnya disebut sebagai ODP (orang dalam pemantauan) maupun PDP (pasien dalam pengawasan) ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar tidak menularkan virus Corona ke orang lain, yaitu :

- a. Lakukan isolasi mandiri dengan tinggal di ruangan yang terpisah dengan oranglain untuk sementara waktu. Bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dankamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain.
- b. Konsumsi obat-obatan yang disarankan oleh dokter.
- c. Lakukan pengukuran suhu 2 kali sehari, pagi dan malam hari.
- d. Jangan keluar rumah , kecuali untuk mendapatkan pengobatan.

- e. Bila ingin ke rumah sakit saat gejala bertambah berat, sebaiknya hubungi dulu pihak rumah sakit untuk menjemput.
- f. Larang dan cegah orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk sampai benar-benar sembuh total.
- g. Sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sakit.
- h. Hindari berbagai penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain.
- i. Pakai masker dan sarung tangan bila terpaksa harus berada di tempat umum, seperti rumah sakit atau sedang bersama orang lain.
- j. Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin lalu.

2. Tujuan Dan Manfaat Vaksinasi Covid-19

Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19. Masyarakat Indonesia sangat menyambut baik adanya Vaksinasi Covid-19 ini. Hal ini berdasarkan hasil penelitian perusahaan peneliti pasar global atau *global market research* (Ipsos) tentang perilaku masyarakat selama pandemi Covid-19 gelombang ketiga. Survey tersebut menyatakan bahwa 80% masyarakat Indonesia menyambut baik dan bersemangat untuk menerima vaksin.

Vaksinasi atau imunisasi merupakan prosedur pemberian suatu antigen penyakit, biasanya berupa virus atau bakteri yang dilemahkan atau sudah mati, bisa juga hanya bagian dari virus atau bakteri. Tujuannya adalah untuk membuat sistem kekebalan tubuh mengenali dan mampu melawan saat terkena penyakit tersebut.

Sebenarnya, sistem kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit bisa terbentuk secara alami saat seseorang terinfeksi virus atau bakteri penyebabnya. Namun, infeksi virus Corona memiliki risiko kematian dan daya tular yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan cara lain untuk membentuk sistem kekebalan tubuh, yaitu dengan cara vaksinasi. Tujuan vaksinasi diantaranya adalah :

- a. Mengurangi Penularan / Transmisi Covid-19.

Pada dasarnya, vaksinasi diadakan bukan hanya bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah, tetapi juga dalam

jangka panjang mengeliminasi atau bahkan memusnahkan penyakit itu sendiri. Tujuan vaksinasi ini kiranya juga disematkan untuk penyakit Covid-19 akibat virus corona.

b. Menurunkan Angka Kesakitan dan Kematian Akibat Covid-19

Dalam dokumen Frequently Asked Question (FAQ) Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 yang diunggah dalam laman resmi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Kementerian Kesehatan (Kemkes) RI, dijelaskan bahwa vaksinasi Covid-19 memang tidak membuat kita 100 persen kebal dari Covid-19. Tapi, vaksinasi Covid-19 akan mengurangi dampak yang ditimbulkan jika kita tertular Covid-19.

Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, di mana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut, maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksinasi terjadi biasanya dengan pemberian vaksin.

Sebagaimana manfaat dari vaksin lainnya, vaksin Covid-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat Covid-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh. Oleh sebab itu, meski sudah divaksin Covid-19, kita direkomendasikan tetap menjalankan protokol kesehatan (prokes), yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak untuk mencegah penularan virus corona.

c. Mencapai Kekebalan Kelompok di Masyarakat (Herd Immunity)

Seseorang yang mendapatkan vaksin COVID-19 juga dapat melindungi orang-orang di sekitarnya, terutama kelompok yang sangat berisiko, seperti lansia di atas 70 tahun. Hal ini karena kemungkinan orang yang sudah divaksin untuk menularkan virus Corona sangatlah kecil.

Bila diberikan secara massal, vaksin COVID-19 juga mampu mendorong terbentuknya kekebalan kelompok (*herd immunity*) dalam masyarakat. Artinya, orang yang tidak bisa mendapatkan vaksin, misalnya bayi baru lahir, lansia, atau penderita kelainan sistem imun tertentu, bisa mendapatkan perlindungan dari orang-orang disekitarnya. Kendati demikian, untuk mencapai *herd immunity* dalam suatu masyarakat, penelitian menyebutkan bahwa minimal 70% penduduk dalam negara tersebut harus sudah divaksin.

d. Melindungi dan Memperkuat Sistem Kesehatan Secara Menyeluruh

Pandemi Covid-19 telah membuat banyak rumah sakit kewalahan karena fasilitas dan sumber daya yang terbatas. Tidak heran ketika banyak rumah sakit telah mencapai kapasitasnya untuk menerima pasien-pasien Covid-19 dan non-Covid-19. Tenaga kesehatan yang merawat pasien Covid-19 pun harus rela bertahan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) agar terhindar dari Covid-19. Dengan kehadiran vaksin dan semakin banyak orang yang divaksinasi, maka orang yang terinfeksi dan penyebarannya tentu akan berkurang.

Hal ini mengurangi beban tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan. Tenaga kesehatan dapat mendedikasikan upaya, dana, dan peralatan mereka untuk membantu pasien dengan gejala yang lebih berat, penyakit yang tidak dapat dicegah lainnya, serta mencegah penumpukan pasien-pasien di rumah sakit.

e. Melindungi Masyarakat dari Covid-19 Agar Tetap Produktif Secara Sosial dan Ekonomi.

Manfaat vaksin COVID-19 tidak hanya untuk sektor kesehatan, tetapi juga sektor ekonomi dan sosial. Jika sebagian besar masyarakat sudah memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik untuk melawan penyakit COVID-19, kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat bisa kembali seperti sediakala.

Apakah manfaat dari Vaksin COVID-19? Sebagaimana manfaat dari vaksin lainnya, Vaksin COVID-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat COVID-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin.

Vaksinasi atau imunisasi merupakan prosedur pemberian suatu antigen penyakit, biasanya berupa virus atau bakteri yang dilemahkan atau sudah mati, bisa juga hanya bagian dari virus atau sudah mati, bisa juga hanya bagian dari virus atau bakteri. Namun, infeksi virus corona memiliki resiko kematian dan daya tular yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan cara lain untuk membentuk sistem kekebalan tubuh, yaitu vaksinasi.

3. Jenis-Jenis Vaksinasi Covid-19

Ada 9 jenis vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia yang telah mendapat EUA dari BPOM.

a. Sinovac

Vaksin sinovac adalah vaksin covid-19 pertama di Indonesia yang mendapat izin penggunaan darurat dari BPOM. EUA diterbitkan oleh BPOM pada hari Senin, 11 Januari 2021.

Dari Hasil analisis terhadap uji klinis fase III di Bandung menunjukkan efikasi vaksin Covid-19 Sinovac sebesar 65,3 persen. Vaksin yang dikembangkan oleh sinovac research and development. Jumlah setiap dosisnya 0,5 ml, dengan interval minimal pemberian antar dosis adalah selama 28 hari.

b. Vaksin Covid Bio Farma

Satu bulan kemudian, tepatnya pada 16 februari 2021, BPOM kembali mengeluarkan EUA untuk vaksin covid-19 yang diproduksi oleh PT Bio Farma (persero). Vaksin dengan nama produk vaksin covid-19 itu memiliki nomor izin pengguna EUA 2102907543A1.

Vaksinasi yang diproduksi oleh PT Bio Farma ini berasal dari bahan baku vaksin yang secara bertahap telah dikirimkan oleh sinovac.

c. AstraZeneca

BPOM memberikan izin pengguna darurat untuk AstraZeneca usai melakukan evaluasi bersama komite nasional penilai obat dan pihak lainnya. Vaksin covid-19 yang dikembangkan oleh AstraZeneca.

d. Sinopharm

Berdasarkan hasil evaluasi, pemberian vaksin sinopharm dua dosis dengan selang pemberian 21 hari menunjukkan profil keamanan yang dapat ditoleransi dengan baik.

e. Moderna

Vaksin Covid-19 Moderna mendapat EUA dari BPOM pada jumat, 2 juli 2021. Berdasarkan data uji klinis fase ketiga menunjukkan efikasi vaksin moderna sebesar 94,1 persen pada kelompok usia 18-65 tahun.

Efikasi vaksin moderna kemudian menurun menjadi 86,4 persen untuk usia di atas 65 tahun hasil uji klinis juga menyatakan vaksin Moderna aman untuk kelompok populasi masyarakat dengan komorbid atau penyakit penyerta.

f. Pfizer

Data klinis fase III menunjukkan efikasi vaksin yang dikembangkan oleh Pfizer inc. dan Biotenck ini sebesar 100 persen pada usia remaja 12- 15 tahun, kemudian menurun menjadi 95,5 persen pada usia 16 tahun.

Beberapa kajian menunjukkan keamanan vaksin Pfizer ini dapat ditoleransi pada semua kelompok usia. Vaksin Pfizer diberikan secara intramuscular dengan dua kali penyuntikan.

Untuk efek samping pasca-vaksinasi, sebagian besar cenderung bersifat ringan. Berikut beberapa efek samping vaksin Pfizer yang umum dilaporkan: nyeri badan di tempat bekas suntikan, kelelahan, nyeri, kepala, nyeri otot, nyeri sendi dan demam.

g. Sputnik P

BPOM menerbitkan EUA untuk vaksin Covid-19 sputnik V. EUA untuk vaksin covid-19 V. EUA diterbitkan oleh BPOM pada Selasa, 24 Agustus 2021. Vaksin sputnik V digunakan untuk kelompok usia 18 tahun ke atas.

Vaksin ini diberikan secara injeksi intramuscular dengan dosis, 0,5 mL untuk 2 kali penyuntikan dalam rentang waktu 3 minggu. Sementara untuk efikasinya, data uji klinik fase 3 menunjukkan vaksin sputnik V memberka efikasi rentang confidence interval 85,6 persen 95,2 persen.

h. Janssen

Terbaru BPOM mengumumkan EUA terhadap vaksin covid-19 yang diproduksi Johnson & Johnson, yaitu Janssen Covid-19 Vaccine Janssen diumumkan BPOM pada 7 September 2021.

Janssen adalah vaksin yang dikembangkan oleh Janssen Pharmaceutical Companies dengan platform Non-Replicating viral vector menggunakan vector adenovirus (ad26).

i. Convidencia

EUA terhadap vaksin covid-19 yang diproduksi CanSino, yaitu Convidencia diumumkan bersamaan dengan vaksin Janssen yaitu pada 7 September 2021. Vaksin Convidencia merupakan vaksin yang dikembangkan oleh CanSino of Biological Inc dan Beijing Institute of Biotechnology juga platform Non-Replicating Viral Vector.

Efikasi vaksinasi convedencia untuk perlindungan pada semua gejala covid-19 adalah sebesar umum pemberian vaksin convedencia dapat ditoleransi dengan baik.

Apakah vaksin COVID-19 itu dipastikan aman?

1. Vaksin yang diproduksi massal sudah melewati proses yang panjang dan harus memenuhi syarat utama yakni: Aman, Ampuh, Stabil dan Efisien dari segi biaya.
2. Aspek keamanan vaksin dipastikan melalui beberapa tahapan uji klinisyang benar dan menjunjung tinggi kaidah ilmu pengetahuan, sains dan standar-standar kesehatan.
3. Intinya, pemerintah tidak tergesa-gesa dalam pelaksanaan vaksinasi, dan tetap mengedepankan aspek keamanan dan manfaat atau kemampuan vaksin.

Pemerintah hanya menyediakan vaksin Covid-19 yang terbukti aman dan lolos uji klinis, serta sudah mendapatkan Emergency Use of Authorization (EUA) dari BPOM.

D. Coronavirus (Covid-19)

Novel *Coronavirus* pneumonia (COVID-19) yang pertama kali dilaporkan dari Wuhan, Cina telah menyebar ke seluruh Cina dan bahkan ke negara-negara lain di dunia, Kasus COVID-19 yang telah dikonfirmasi telah meningkat ke jumlah yang jauh melebihi SARS pada tahun 2003, MERS pada tahun 2012, dan mortalitasnya tidak dapat diabaikan (WHO, 2020).

Menyadari kemampuan penularannya dari manusia ke manusia, organisasi kesehatan dunia mengidentifikasinya sebagai Darurat Kesehatan Masyarakat untuk kepedulian International pada 31 Januari 2020. Fakta-fakta ini cukup untuk menggambarkan tingkat keparahan dan komplikasi wabah. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasanya hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom pernafasan akut berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.

Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease*) Beberapa ahli biologi berpikir bahwa virus adalah bentuk kehidupan, karena mereka memiliki bahan genetik, dan mereka juga bereproduksi dan berkembang melalui seleksi alam. Virus hanya dapat berkembang biak jika mereka dapat memasuki sel. Sebagian besar virus terlalu kecil untuk dilihat dengan mikroskop optik (Medico, 2020)

1. Bentuk Dan Struktur Coronavirus

Virus corona memiliki amplop yang membungkus genom (RNA), dan virion (seluruh virus) bulat atau oval, sering kali polimorfik, dengan diameter 50 hingga 200 nm. *Coronavirus* novel berdiameter 60 hingga 140 nm.

Protein lonjakan terletak di permukaan virus dan membentuk struktur seperti batang. Sebagai salah satu protein antigenic utama virus, protein lonjakan adalah struktur utama yang digunakan untuk menyetik. Protein nukleokapsid merangkul genom virus dan dapat digunakan sebagai antigenic diagnostik.

2. Karakteristik Epidemiologis Coronavirus

Pandemi COVID-19 muncul setelah mengalami tiga tahap : wabah lokal, komunikasi masyarakat, dan tahap luas (pandemi).

Dinamika transmisi : pada tahap awal pandemic, periode inkubasi rata-rata adalah 5,2 hari; waktu penggandaan pandemi adalah 7,4 hari yaitu, jumlah orang terinfeksi berlipat ganda setiap 7,4 hari; interval kontinu rata-rata (waktu interval rata-rata penularan dari satu ke satu orang ke orang lain) adalah 7,5 hari; indeks regenerasi dasar (RD) diperkirakan 2.2-3.8, yang berarti bahwa setiap pasien menginfeksi rata-rata 2,2-3,8 orang.

Interval utama rata-rata: untuk kasus ringan, interval rata-rata dari serangan ke kunjungan rumah sakit awal adalah 5,8 hari, dan dari serangan ke rawat inap 12,5 hari; untuk kasus yang parah, interval rata-rata dari serangan ke rawat inap adalah 7 hari dan dari serangan hingga diagnosis 8 hari; untuk kasus kematian, interval rata-rata dari serangan ke diagnosis secara signifikan lebih lama (9 hari), dan dari serangan hingga kematian adalah 9,5 hari.

3. Faktor Resiko

Faktor resiko COVID-19 sampai sekarang belum diketahui secara menyeluruh. Faktor resiko utama dari penyakit COVID-19 adalah :

1. Riwayat bepergian ke area yang terjangkit COVID-19.
2. Kontak langsung terhadap pasien yang sudah dikonfirmasi COVID-19.

Beberapa Faktor resiko yang mungkin dapat meningkatkan resiko mortalitas pada

pasien COVID-19, antara lain :

1. Usia >50 tahun
2. Pasien imunokompromais, seperti HIV
3. Hipertensi
4. Diabetes Melitus
5. Penyakit keganasan, seperti kanker paru
6. Penyakit Kardiovaskuler, seperti gagal jantung
7. Penyakit paru obstruktif kronis
8. Disfungsi koagulasi dan organ
9. Wanita hamil.

4. Pencegahan Dan Perawatan Vaksin

Obat-obatan yang digunakan untuk menghilangkan virus juga menyebabkan efek toksik pada sel-sel yang menampung virus. Obat yang paling efektif untuk penyakit virus adalah vaksin, yang dapat memberikan kekebalan dari infeksi.

Namun, setiap infeksi memiliki vaksin spesifiknya sendiri. Tidak ada vaksin generic, valid dalam semua kasus. Vaksinasi adalah yang murah dan efektif untuk mencegah infeksi virus. Saat ini ada ketersediaan vaksin untuk lebih dari tiga belas infeksi virus yang mempengaruhi manusia. Vaksin covid-19 belum dikembangkan.

Untuk saat ini belum disebutkan ada obat yang dapat secara efektif mengobati atau mengatasi covid-19 ini. Pengobatan yang dilakukan hanya berdasarkan keluhan pasien dan tingkat keparahannya. (WHO, 2020).

Cara yang efektif untuk mengatasi pandemi virus global yang baru-baru ini ditemukan, yaitu dengan mencegah dan menghindari kontak langsung

dengan individu yang terinfeksi virus dan dengan memperdayakan masyarakat (Corless *et al.* 2018).

5. Kenali Gejalanya

Gejala Covid-19 dapat berupa gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Gejala ini dapat hilang atau sembuh namun dapat berkembang kepada keadaan yang lebih parah.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seorang yang terinfeksi virus Covid-19 yaitu demam di atas 38 derajat celcius, batuk kering, sesak nafas, dan beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi covid-19 meskipun lebih jarang seperti diare, sakit kepala, konjungtivitis, hilangnya kemampuan mengecap rasa atau mencium bau, ruam di kulit. Munculnya gejala dapat terlihat dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus covid-19 (Satgas penanganan covid-19, 2020; WHO, 2020).

6. Tindakan Pencegahan Umum

Saat ini, Indonesia sedang melakukan Vaksinasi COVID-19 secara berkala ke masyarakat. Meskipun vaksinasi sudah mulai di jalankan, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan terinfeksi virus.

- a. Terapkan Physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 2 meter dari orang lain, dan jangan dulu keluar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- b. Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan.
- c. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas diluar rumah atau di tempat umum
- d. Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- e. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat.
- f. Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi COVID-19, atau orang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.

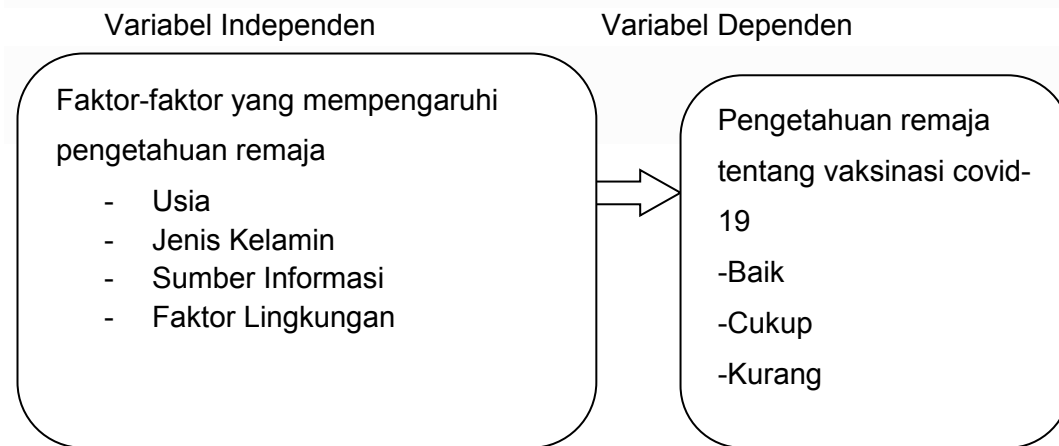
- g. Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- h. Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Untuk orang yang diduga terkena COVID-19 (termasuk kategori suspek dan probable) yang sebelumnya disebut sebagai ODP (orang dalam pemantauan) maupun PDP (pasien dalam pengawasan) ada beberapa langkah yang bisa dilakukan agar tidak menularkan virus Corona ke orang lain, yaitu :

- a. Lakukan isolasi mandiri dengan tinggal di ruangan yang terpisah dengan orang lain untuk sementara waktu. Bila tidak memungkinkan, gunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan yang digunakan orang lain.
- b. Konsumsi obat-obatan yang disarankan oleh dokter.
- c. Lakukan pengukuran suhu 2 kali sehari, pagi dan malam hari.
- d. Jangan keluar rumah , kecuali untuk mendapatkan pengobatan.
- e. Bila ingin ke rumah sakit saat gejala bertambah berat, sebaiknya hubungi dulu pihak rumah sakit untuk menjemput.
- f. Larang dan cegah orang lain untuk mengunjungi atau menjenguk sampai benar-benar sembuh total.
- g. Sebisa mungkin jangan melakukan pertemuan dengan orang yang sedang sakit.
- h. Hindari berbagai penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, serta perlengkapan tidur dengan orang lain.
- i. Pakai masker dan sarung tangan bila terpaksa harus berada di tempat umum, seperti rumah sakit atau sedang bersama orang lain.
- j. Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung bila batuk atau bersin lalu segera buang tisu ke tempat sampah

E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan yang berkaitan antara beberapa konsep yang akan diteliti dan diukur melalui suatu penelitian dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19 di SMA GKPI Padang Bulan Medan, maka penulis menyusun kerangka konseptual yang berhubungan dengan hal diatas.



1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dari penelitian ini yaitu suatu sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen dan bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yaitu faktor –faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dari penelitian ini adalah Pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19.

F. Definisi Operasional

Defenisi operasional variabel adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat di ukur atau bahkan di uji baik oleh peneliti maupun peneliti lain.

Variabel Independent	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Waktu kehidupan sejak dilahirkan kedunia sampai sekarang.	Kuesioner	-Masa Praremaja (Remaja Awal) 12-15 tahun -Masa Remaja (Remaja Madya) 16-18 tahun -(Masa Remaja Akhir)19-22 tahun	Skala Intervall
Jenis kelamin	Perbedaan antara prempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan.	Kuesioner	1.laki-laki 2.prempuan	Nominal
Sumber informasi	Segala sesuatu yang diketahui seseorang dalam bentukmelalui media social.	Kuesioner	a.Media elektronik (tv, radio, hp) b.Media cetak (najala, tabloid. Koran) c.Orang/person (orang tua dan guru	Nominal

Faktor Lingkungan	Faktor sesuatu yang mempengaruhi seseorang untuk memperoleh pengetahuan.	Kuesioner	a.Tempat tinggal b. Pergaulan	Nominal
-------------------	--	-----------	----------------------------------	---------

Variabel Dependen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala pengukuran
Pengetahuan remaja terhadap vaksinasi covid-19	Pengetahuan yang dimiliki responden terkait hal-hal yang berhubungan dengan vaksinasi covid-19	Kuesioner	1.Baik apabila skor responden nilainya 76% - 100 % 2.Cukup apabila skor responden nilainya 56% - 75% 3.Kurang apabila skor responden nilainya 0- 55%

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional*, yaitu menggambarkan pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19 di SMA GKPI Padang Bulan Medan .

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA GKPI Padang Bulan Medan.

Waktu Penelitian yang dipilih dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan juni 2022.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas X dan XI di SMA GKPI Padang Bulan Medan berjumlah 233 siswatahun 2022.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. (Arikunto (2006: 131),

a. kriteria sampel

1. Pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19 di SMA GKPI Padang Bulan Medan.
2. Remaja yang mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.
3. Remaja yang bersedia menjadi responden
4. Remaja yang mengikuti penelitian dengan mengisi kuesioner sampai selesai.

b. Cara Sampling

1. Besaran Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu diambil sebesar 15% dari besaran jumlah populasi atau $5/100 = 0,0225$

2. Cara menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus tipe deskriptif, dengan cara :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$
$$n = \frac{223}{1+(223 \times 15\%)^2}$$
$$n = \frac{223}{1 + (223 \times 0,0225)}$$
$$n = \frac{223}{1 + 5,0175}$$
$$n = \frac{223}{6,0175}$$

n=38

Keterangan :

N=Besar Populasi

n=Besar Sampel

d= Tingkat Kepergayaan Yang Dinginkan

Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah berjumlah 38 sampel.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling, Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85).

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekankan subjektivitas serta arti pengalaman bagi individu.

Penelitian ini akan mendeskripsikan upaya pengetahuan terhadap remaja. Alasan digunakannya jenis penelitian kuantitatif karena data yang di ambil menggunakan kuisisioner yang akan di isi oleh siswi di awal dan di akhir penelitian. Olehnya itu, peneliti bermaksud untuk melakukan pengisian kuisisioner dua kali merupakan hasil banding pengetahuan yang sudah di dapatkan.

1.Cara Pengumpulan Data

Upaya memperoleh data yang akurat diperlukan beberapa metode yaitu data dikumpulkan dengan beberapa prosedur seperti, observasi, wawancara, dan dokumen lainnya sehingga diperoleh data objektif.

2. Observasi

Mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian di lihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.Dari hasil catatan tersebut selanjutnya dianalisis.M.Burhan Bungin dalam bukunya mengemukakan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data yang diinginkan untuk menghimpun data penelitian.

E. Pengolahan Dan Analisa Data

1.Pengolahan Data

Langkah- langkah pengolahan data menurut Notoadmojo (2016) adalah sebagai berikut :

1. *Editing*, Merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.
2. *Coding*, Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
3. *Entry*, Kegiatan memasukkan data dari kuesioner yang telah diberi kode kedalam program atau *software computer*.
4. *Tabulating*, Untuk mempermudah pengukuran data, maka data dimasukkan kedalam bentuk table distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh diolah selanjutnya dianalisis untuk mengetahui distribusi frekuensi atau presentase gambaran pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19 di Sma Gkpi Padang Bulan Medan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentasi yang dicari

F = frekuensi faktor variabel

n = jumlah sample

untuk mengukur tingkat pengetahuan Vaksinasi covid-19 ,jika jawaban benar maka akan diberi nilai 1 dan jika jawaban salah maka diberi nilai 0, pengetahuan dibagi menjadi 3 :

1. Pengetahuan “Baik “ jika responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar 76% – 100 % dari 16-20 soal.
2. Pengetahuan “Cukup“ jika responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar 75% - 56% dari 12-15 soal.
3. Pengetahuan “Kurang” jika responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar <56% dari 11 soal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini berada di Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Padang Bulan Medan terletak di Jl Letjen.Jamin Ginting Kompleks Pamen Sma Swasta Medan memiliki beberapa fasilitas sarana dan prasarana seperti: Ruang lab (kimia,Fisika,Biologi), Ruang seni budaya lapangan serbaguna,aula,ruang computer,perpustakaan, Unit Kesehatan Sekolah (UKS),ekstrakurikuler (les matematika, les fisika, les kimia) kantin sehat, ruang kurikulum, ruangan kepala sekolah , kantor guru, ruangan bimbingan /konselin, ruangan tata usaha, ruangan kelas yang dipakai untuk proses belajar mengajar, adapun ruangan untuk siswa /siswi terdiri dari 12 ruang kelas.

B. Karakteristik Responden

Data hasil penelitian yang diperoleh berupa karakteristik dan hasil jawaban responden. Distribusi Responden berdasarkan, Pengetahuan, Usia, Jenis Kelamin, Sumber Informasi, Faktor Lingkungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

1. Pengetahuan Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	1	2,63
Cukup	13	34,21
Kurang	24	63,16
Jumlah	38	100

Analisa dari tabel1 diketahui distribusi frekuensi responden.

Berdasarkan pengetahuan responden, sebagian besar responden memiliki

pengetahuan kurang sebanyak 24 orang (63,16%) dan memiliki pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (34,21%), dan baik sebanyak 1 orang (2,63%).

2. Usia

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Usia Remaja Tentang Vaksinasi
Covid-19 di SMA GKPI Padang Bulan Medan
Tahun 2022

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Remaja awal 12-15 Tahun	23	60,52
Remaja madya 16-18 Tahun	15	39,48
Remaja Akhir 19- 22 Tahun	0	0
Jumlah	38	100

Analisa dari tabel 2 dapat diketahui distribusi responden. Berdasarkan usia responden, sebagian besar responden termasuk kategori usia Remaja Awal 12-15 tahun sebanyak 23 orang (60,52%), usia Remaja madya 16-18 tahun sebanyak 15 orang (39,48%) dan usia Remaja akhir 19-22 tahun sebanyak 0 orang (0%).

3. Jenis Kelamin

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Remaja Tentang Vaksinasi
Covid-19 di SMA GKPI Padang Bulan Medan
Tahun 2022

	Jenis Kelamin	Frekuensi (F)
Persentase (%) Laki – Laki	15	39,47
Prempuan	23	60,53
Jumlah	38	100

Analisa data pada tabel 3 diketahui distribusi responden .

Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (60,5%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang (39,4%).

4. Sumber Informasi

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Remaja Tentang Vaksinasi
Covid-19 di SMA GKPI Padang Bulan Medan
Tahun 2022

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
Media Elektronik	14	36,85
Media Cetak	16	42,10
Orang/ Person	8	21,05
Jumlah	38	100

Analisa data pada tabel 4 diketahui distribusi responden.

Berdasarkan sumber informasi, sebagian besar responden mengetahui dari media cetak sebanyak 16 orang (42,10 %) dan sebagian responden mengetahui dari media elektronik 14 orang (36,85 %) dan orang/ person 8 orang (21,05 %).

5. Faktor Lingkungan

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Remaja Tentang Vaksinasi
Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan
Tahun 2022

faktor lingkungan	frekuensi	persentase (%)
Internal	23	60,53
Ekternal	15	39,47
Jumlah	38	100

Analisa data pada tabel 5 diketahui distribusi responden .

berdasarkan Faktor Lingkungan, sebagian besar responden mengetahui dari Faktor Internal sebanyak 23 orang (60,53%) dan Faktor Eksternal sebanyak 15 orang (39,47%).

6. Pengetahuan Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Usia

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan
Usia Di SMA GKPI Padang Bulan Medan
Tahun 2022

	Usia		Pengetahuan					
	baik	cukup	kurang		total		JLH	%
F	%	F	%	F	%			
12-15 Tahun	10	26,31	13	34,21	23	60,52		
16-18 Tahun	1	2,63	7,89	11	28,94	15	39,48	
12-22 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	1	2,63	13	34,2	24	63,15	38	100

Pada tabel 6 didapatkan bahwa mayoritas pengetahuan berdasarkan umur memiliki pengetahuan kurang tentang vaksinasi covid-19 sebanyak 13 orang (34,21%).

7. Pengetahuan Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19
Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMA GKPI Padang Bulan Medan
Tahun 2022

Jenis Kelamin	Pengetahuan									
	baik		cukup		kurang		total			
	F	%	F	%	F	%	JLH	%		
Laki - Laki			1	2,63	4	10,52	10	26,31	15	39,5
Perempuan	0		09	23,68	14	36,84	23	60,5		
Total			1	2,63	13	34,2	24	63,15	38	100

Pada tabel 7 didapatkan bahwa mayoritas pengetahuan berdasarkan jenis kelamin memiliki pengetahuan kurang tentang vaksinasi covid-19 sebanyak 14 orang (36,84%)

8. Pengetahuan Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19
Berdasarkan Sumber Informasi Di SMA GKPI Padang Bulan Medan
Tahun 2022

Sumber Informasi	Pengetahuan									
	baik		cukup		kurang		total			
	F	%	F	%	F	%	JLH	%		
Media Elektronik					7	18,438	21,05	1539,9		
Media Cetak			1	4	10,53	1128,95	16	42,1		
Orang / Person	2		5,265	13,15	7	18,4				
Total			1	13	34,22	24	63,15	38	100	

Pada tabel 8 didapatkan bahwa mayoritas pengetahuan berdasarkan Sumber Informasi memiliki pengetahuan kurang tentang vaksinasi covid-19 sebanyak 11 orang (28,95%).

9. Pengetahuan Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Faktor Lingkungan

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Faktor Lingkungan Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022

	Faktor Lingkungan				Pengetahuan					
	baik		cukup		kurang		total			
	F	%	F	%	F	%	JLH	%		
Internal					8	21,05	15	39,47	23	60,5
Eksternal			1	2,6	5	13,16	9	23,7	15	39,5
Total			1	2,613	34,21		24	63,17	38	100

Pada tabel 9 didapatkan bahwa mayoritas pengetahuan berdasarkan Faktor Lingkungan memiliki pengetahuan kurang tentang vaksinasi covid-19 sebanyak 15 orang (39,47%).

C. Pembahasan Penelitian

1. Pengetahuan responden berdasarkan pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang mengetahui tentang vaksinasi covid-19 pengetahuan baik berjumlah 1 orang (2,63 %) dan memiliki pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (34,21%), dan pengetahuan kurang sebanyak 24 orang (63,16%). Hal ini menunjukkan meski sebagian besar pengetahuan pada remaja di SMA GKPI Padang Bulan Medan sudah dalam kategori kurang dan diketahui kurang pengetahuan sebanyak 24 orang (63,16%).

Hal ini sesuai dengan penelitian (Monayo, 2022), menjelaskan bahwa sebagian besar pengetahuan responden di wilayah kerja Puskesmas Suwawa Kabupaten Bone Bolango dan di wilayah kerja Puskesmas Kota Tengah Kota Gorontalo memiliki pengetahuan kurang sejumlah 70 responden (50%), 38 responden (27%) memiliki tingkat pengetahuan baik

dan 32 responden (23%) memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang vaksinasi covid-19.

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Pengetahuan tentang covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyebaran dan penularan Covid-19 (Utari&Himawati,2021).

Berdasarkan data dan teori diatas peneliti beramsusi bahwa lebih banyak remaja berpengetahuan kurang dikarenakan kurangnya sumber informasi berupa media cetak,media elektronik,dan keinginan untuk membaca sangatlah kurang.Remaja tidak peduli dengan adanya vaksinasi covid-19 dan sebagian responden dalam mengisi kuesioner sangat terlihat hal yang sepele .Keadaan ini menjelaskan bahwa masih ada remaja yang tidak mengetahui tentang vaksinasi covid-19.

2. Pengetahuan responden berdasarkan usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19 berdasarkan usia 12-15 tahun baik (0%) ,cukup 10 responden (26,31%), kurang 13 responden (34,21%). Sedangkan usia 16- 18 tahun baik 1 responden (2,63%), cukup 3 responden (7,89%), kurang 13 responden (34,21%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noprianty Richa,dkk,2021 pengetahuan siswa terhadap vaksinasi covid-19 dari 115 responden yang diteliti menunjukkan bahwa berdasarkan usia mayoritas responden mempunyai pengetahuan dalam kategori baik yaitu pada umur 20 tahun sebanyak 74 responden (64,35%).

Hal ini sesuai dengan pendapat (Simatupang, 2016), menyatakan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pengalaman merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dimana semakin tinggi usia maka semakin banyak pula pengalamannya (Suprayitna et al.,2020).

Menurut asumsi penelitian ini disimpulkan bahwa perkembangan fisik yang cepat dan mengalami pubertas di masa remaja awal akan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dimana usia sangat berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, dalam penelitian ini karena usia bertambah maka pengetahuan juga bertambah. Usiadesponden telah mencapai remaja menunjukkan bahwa responden telah mengalami beragam pengalaman dalam proses kehidupannya.dikarenakan pada usia 12-15 tahun tidak mendapatkan pengetahuan yang cukup mengenai vaksinasi covid-19 oleh karena itu usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dan pada saat usia 16-18 tahun kurangnya membaca seperti Koran ,media cetak,tabloid,seharusnya bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

4. Pengetahuan responden berdasarkan jenis kelamin

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19 berdasarkanresponden berpengetahuan baik berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1 responden (2,63%), berpengetahuan cukup 4 responden (10,52%), berpengetahuan kurang 10 responden (26,31%). Responden berjenis kelamin perempuan berpengetahuan baik 0 responden (0%), berpengetahuan cukup 9 responden (23,68%), berpengetahuan kurang 14 responden (36,84%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani,dkk(2020)Corona Virus pada siswa SMA tentang Pengetahuan Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 diketahui dari 120 responden yang diteliti menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin Perempuan 80 responden (66,67%),diikuti dengan responden berjenis laki- laki 40 responden (33,33%).

Jenis kelamin adalah perbedaan peluang, peran, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan sebagai hasil konstruksi sosial dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat (Tangkudung, 2014).

Menurut asumsi penelitian remaja yang berjenis kelamin perempuan memiliki pengetahuan rendah dikarenakan kurangnya kemauan remaja perempuan untuk memperluas pengetahuan mengenai vaksinasi covid-

19. Sedangkan pengetahuan laki-laki sangat tinggi kemauan dalam mencari informasi seputar vaksinasi covid-19, dan pada saat mengisi kuesioner laki laki sangat benar – benar mengisi kuesioner tersebut sedangkan perempuan terlihat tidak peduli dan tidak serius dalam mengisi kuesioner tersebut.

5. Pengetahuan responden berdasarkan sumber informasi

Hasil penelitian berdasarkan sumber informasi dapat dilihat bahwa pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19 berdasarkan media elektronik responden berpengetahuan baik 0 responden (0%) , berpengetahuan cukup 7 responden (18,43%), berpengetahuan kurang 8 responden (21,05%).

Berdasarkan media cetak berpengetahuan baik 1 responden (2,6%), berpengetahuan cukup 4 responden (10,53%), berpengetahuan kurang 11 responden (28,95%). Berdasarkan orang / person berpengetahuan baik 0 (0%), berpengetahuan cukup 2 responden (5,26%), berpengetahuan kurang 5 responden (13,15%).

Sumber informasi ialah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa. Sumber dapat diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (televise, radio, internet), dan melalui kegiatan tenaga kesehatan seperti penelitian yang diadakan (Notoadmodjo, 2010).

Menurut notoadmodjo (2007) dan lestari (2017) yang mengatakan bahwa semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

Menurut asumsi peneliti bahwa remaja kurang tertarik untuk membaca media cetak seperti Koran, majalah, tabloid dan lain-lain. Sehingga remaja perempuan kurang memiliki pengetahuan berdasarkan sumber informasi melalui media cetak, sedangkan responden juga kurang pengetahuan melalui media elektronik seperti, gadget, laptop, internet, remaja hanya menggunakan gadget untuk membuka instagram, WhatsApp, Facebook, Tiktok, remaja sangat kurang niat untuk membaca apa yang mereka punya. Ada sebagian juga remaja yang mengetahui vaksinasi covid-19 melalui orang tua/guru.

6. Pengetahuan responden berdasarkan faktor lingkungan

Hasil penelitian berdasarkan faktor lingkungan dapat dilihat bahwa pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19 berdasarkan faktor internak berpengetahuan baik sebanyak 0 responden (0%), berpengetahuan cukup 8 responden (21,05%), berpengetahuan kurang 15 responden (39,47%). Sedangkan faktor eksternal berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (2,6%), berpengetahuan cukup 5 responden (13,16%), berpengetahuan kurang 9 responden (23,7%).

Faktor lingkungan merupakan faktor penentu derata pengetahuan, maka kita akan semakin merasa tertarik untuk memperoleh pengetahuan yang sama dengan cara bertukar pikiran(Notoatmodjo,2010).

Menurut asumsi bahwa remaja memiliki pengetahuan yang rendah dari faktor internal dikarenakan remaja banyak membuang waktu untuk bermain dibandingkan pengetahuan mengenai tentang pengetahuan vaksinasi covid-19. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior .

Dari penelitian yang dilakukan di SMA GKPI Padang Bulan Medan pada hari jumat, 14 juni 2022 – 15 juni 2022 di peroleh jumlah siswi kelas XI Mia ialah 38 orangersiswa/ siswi . Hasil penelitian kepada 38 siswi di kelas XI Mia SMA GKPI Padang Bulan Medan ialah di dapatkan mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 24 orang (63,16%), dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 1 orang (2,63%). Dari uraian di atas di peroleh pengetahuan remaja tentang vaksinasi covid-19 di SMA GKPI Padang Bulan Medan tergolong kategori kurang berjumlah 24 orang (63,16%) tetapi masih di temukan adanya pengetahuan yang cukup sebanyak 13 (34,21%) dan baik sebanyak 1 orang (2,63%). Keadaan ini menjelaskan bahwa masih ada remaja yang tidak mengetahui tentang vaksinasi covid-19 di SMAN GKPI Padang Bulan Medan di karenakan kurangnya pengetahuan berdasarkan sumber informasi .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa rendahnya pengetahuan remaja tentang vaksinasi Covid-19 dapat dipengaruhi oleh usia, mayoritas usia yang berpengetahuan kurang terhadap vaksinasi covid-19 pada usia 16-18 tahun.

Dan mayoritas yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak pengetahuannya dari pada pengetahuan perempuan. Remaja juga sangat kurang pengetahuannya berdasarkan sumber informasi, sedangkan semakin banyak informasi yang didapat remaja mengenai vaksinasi Covid-19 maka semakin banyak pula pengetahuan remaja tersebut.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti terkait dengan hasil penelitian tentang Vaksinasi Covid-19 di SMA GKPI Padang Bulan Medan, yaitu :

1. Saran bagi responden

Diharapkan penelitian ini untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya pengetahuan vaksinasi covid-19 bagi responden dalam mematuhi protokol kesehatan .

2. Saran bagi institut

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kepustakaan, sehingga dapat digunakan sebagai media acuan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai vaksinasi covid-19.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan serta pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya tentang pengetahuan vaksinasi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari Wahyuni,dkk,2021. *Gambaran Penerimaan Vaksin Covid-19 di Kota Semarang . 2(1)(2021)35-45 , Indonesian Journal of Health Community, <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/ijheco>.*
- Arikunto,2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Dethan M.Christine dan Suariyani P.N.Luh,2017.*Pengetahuan dan Sikap Tentang Prilaku Vaksinasi Hpv Pada Siswi SMA Swasta. JURNAL AL MKMI, Vol.13 No.2, Juni 2017*
- Darma Y.Ika,dkk,2021. *Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-019 pada Mahasiswa Stikes Syedza Sainatika. Jurnal Abdimas Sainatika, Volume 3 Nomor 2, <https://jurnal.syedzasainatika.ac.id>. e-ISSN : 2715- 4424 , p-ISSN : 2746-797X.*
- Ekowati Dewi,dkk,2017.*Hubungan Penegetahuan Dengan Persepsi Mahasiswa Dalam Penerimaan Vaksinasi HPV Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks.Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 5, Nomor 4, Oktober 2017 (ISSN: 2356-3346<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>)*
- Handayani dkk,2020*Corona Virus Disease*
- Kemendes RI.2021. *Data vaksinasi COVID-19, [https:// covid19.Sumut prov.go.id/article/ title /info-vaksin-sumatera-utara-20-agustus-2021-](https://covid19.sumutprov.go.id/article/title/info-vaksin-sumatera-utara-20-agustus-2021-). Published*
- Kemendes RI.2021 *Seputar pelaksanaan vaksinasiCOVID-19.*
- Nurdin Ahmad,dkk,2021. *Emotional GeographicConditions in the Covid-19 Era at Sman 1 Pagaden. Jurnal Ilmiah Pendidikan P-ISSN 2722-5194, e-ISSN 2722-7790.*
- Nurdiana,Astri,dkk.2021.*Brantas Hoax Seputar Vaksin covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi Dan Sosialisasi Vaksin Covid-19.Karawang : Universitas Singaperbangsa Karawang*
- Noprianty Richa,dkk,2021. *Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Vaksinasi Covid-19 Melalui Edukasi di Smk Bhakti Kencana Tasikmalaya. Jurnal Peduli Masyarakat, Volume 3 nomor 3, September 2021, e-ISSN 2721-9747 ; p- ISSN271-6524. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>.*
- PAPDI.2021*Rekomendasi PAPDI Tentang Pemberian Vaksinasi COVID-19. I*
- Rifai Ahmad,2018.*PerananRemaja Masjid Dalam Penyelenggaraan Vaksinasi Covid-19 (Studi Kasus: Masjid Raya Al-Fattah Kota Ambon ProvinsiMaluku).Jurnal <https://www.researchgate.net/publication/354528821>..*

Sallam Malik,dkk,2021. *Low Covid-19 Vaccine Acceptance Is Correlated With Conspiracy Beliefs among University Students in Jordan. International journal of Environmental Research and Puublic Health.*

Sirait Sarwedi,dkk,2021. *Implementation of Hots-Based Learning and Problem Based Learning during the Pandemic of COVID-19 in SMA Budi Mulia Jakarta. Advances in Social Sciences Research Journal – Vol.8, No. 2 Publication Date: February 25, 2021 DOI:10.14738/assrj.82.9727.*

.Windiyati dan Feby Fransiska,2021. *Hubungan dan Pengetahuan,Sikap Prilaku Dalam Kesediaan Menerima Vaksinasi Covid-19 pada Remaja (<18Tahun) di Desa Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Prov Kalbar 2021 . Volume 11 Nomor 2 Tahun 2021)*



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061- 8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



23 Mei 2022

No : KP.02.01/00/01/718/2022
Lamp : satu exp
Hal : Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMA GKPI Padang Bulan Medan

di-
Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Tkt. III T.A. 2021 – 2022 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin studi pendahuluan yang diperlukan dari institusi yang saudara Pimpin (terlampir daftar nama Mahasiswa).

Demikian disampaikan, atas perhatian izin dari saudara serta kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Keperawatan,



Johani Dewita Nasuton, SKM., M.Kes
NIP196505121999032001

Lampiran

No.	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Kristin Natal Gule	P07520119125	Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Di Sma Gkpi Padang Bulan Medan Tahun 2022
2.	Nuri Indriani	P07520119033	Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Sma Gkpi Padang Bulan Medan Tahun 2022
3.	Gita Rusbeti Barus	P07520119069	Gambaran Kepatuhan Remaja Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Di Sma Gkpi Padang Bulan Medan Tahun 2022
4.	Robin Sastra Insafin Lambu	P07520119144	Gambaran Kecemasan Remaja Tentang Covid-19 Di Sma Gkpi Padang Bulan Medan Tahun 2022
5.	Ririn Septina Sinarmata	P07520119142	Gambaran Pola Makan Pada Remaja Penderita Gastritis Di Sma Gkpi Padang Bulan Medan Tahun 2022
6.	Ruth A Simanangkit	P07520119040	Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Remaja Akibat Pandemi Covid-19 Di Sma Gkpi Padang Bulan Medan Tahun 2022
7.	Theresia Butar-Butar	P07520119100	Gambaran Pengetahuan Dan Tindakan Remaja Putri Dalam Mengurangi Nyeri Haid (Disminore) Di Sma Gkpi Padang Bulan Medan Tahun 2022

Medan, 23 Mei 2022

Ketua Jurusan Keperawatan,
Poltekkes Kemenkes Medan



Johani Dewita Nasuton, SKM., M.Kes
NIP196505121999032001

Lampiran 2

 **YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN
SMA SWASTA GKPI PADANG BULAN MEDAN
(GEREJA KRISTEN PROTESTAN INDONESIA)**

Alamat : Jalan Letjend Jamin Ginting Komplek Paman Padang Bulan Medan 20155 Telp. 8213134

No : 0126/010-07/SMA/VI/2021
Hal : Studi Pendahuluan
Yang terhormat,
Ketua Jurusan keperawatan
di
Medan

Medan, 03 Februari 2022

Dengan Hormat,
Memindaklanjuti Surat Bapak/Ibu Nomor : KP-02.01/00/01/718/2022 perihal Melaksanakan Ijin Studi pendahuluan.

Berikut ini nama mahasiswa yang akan melaksanakan Ijin Studi pendahuluan:




No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Penelitian
1	Kristin Natal Gule	P07520119125	Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
2	Nuri Indriani	P07520119033	Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
3	Gita Rusbeti Barus	P07520119069	Gambaran Kepatuhan Remaja Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
4	Robin Sastra Insafan	P07520119144	Gambaran Kecemasan Remaja Tentang Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
5	Ririn Seprina Simarmata	P07520119142	Gambaran Pola Makan Pada Remaja Penderita Gastritis Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
6	Ruth A Simanungkalit	P07520119040	Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Remaja Akibat Pandemi Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
7	Theresia Butar-Butar	P07520119100	Gambaran Pengetahuan Dan Tindakan Remaja Putri Dalam Mengurangi Nyeri Haid (Disminore) Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022

Nama mahasiswa diatas Diterima melaksanakan Studi Pendahuluan di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya terimakasih.


Kepala Sekolah

SARAH PURBA, SS

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Garing KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644 Website : www.poltekkes-medan.ac.id - email : poltekkes_medan@yahoo.com	
13 Juni 2022		
No	: KP.02.01/00/01/	BSO/2022
Lamp	: satu copy	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth : Kepala Sekolah SMAN GKPI Padang Bulan Medan		
di-	Tempat.	
Dengan Hormat,		
Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2021 - 2022 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin penelitian yang diperlukan dari institusi yang saudara Pimpin (terlampir daftar nama Mahasiswa).		
Demikian disampaikan, atas perhatian izin dari saudara serta kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.		
 Kepa Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Medan Johani Dewita Nasuton, SKM, M.Kes NIP. 196505121999032001		
Scanned with CamScanner		

Lampiran

No.	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Kristin Natal Gule	P07520119125	Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Di Sma Gkpi Padang Bulan Medan Tahun 2022
2.	Nuri Indriani	P07520119033	Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Sma Gkpi Padang Bulan Medan Tahun 2022
3	Gita Rusbeti Barus	P07520119069	Gambaran Kepatuhan Remaja Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Di Sma Gkpi Padang Bulan Medan Tahun 2022
4	Robin Sastra Insafan Lumbu	P07520119144	Gambaran Kecemasan Remaja Tentang Covid-19 Di Sma Gkpi Padang Bulan Medan Tahun 2022
5	Ririn Septina Simarmata	P07520119142	Gambaran Pola Makan Pada Remaja Penderita Gastritis Di Sma Gkpi Padang Bulan Medan Tahun 2022
6	Ruth A Simanungkalit	P07520119040	Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Remaja Akibat Pandemi Covid-19 Di Sma Gkpi Padang Bulan Medan Tahun 2022
7	Theresia Butar-Butar	P07520119100	Gambaran Pengetahuan Dan Tindakan Remaja Putri Dalam Mengurangi Nyeri Haid (Dismenore) Di Sma Gkpi Padang Bulan Medan Tahun 2022

Ketua Jurusan Keperawatan,
Poltekkes Kemenkes Medan



Johani Dewita Nasuton, SKM, M.Kes
NIP.196505121999032001



**YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN
SMA SWASTA GKPI PADANG BULAN MEDAN
(GEREJA KRISTEN PROTESTAN INDONESIA)**

Alamat : Jalan Letjend Jamin Ginting Komplek Pamen Padang Bulan Medan 20155 Telp. 8213134

No. 0180/138-07/SMA/V/2022

Medan, 10 Juni 2022

Hal : Studi Penelitian

Yang terhormat,

Ketua Jurusan Informatika

di

Medan

Dengan hormat,

Menyampaikan Surat tugas/bu Nomor : KP.01.01/00/01/758/2022 perihal Melaksanakan (in) Studi Penelitian

berikut ini nama mahasiswa yang telah melaksanakan (in) Studi Penelitian :


No.	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Penelitian
1	Kristin Natal Guler	P07520113515	Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
2	Nuri Indriani	P075201139013	Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
3	Gita Rasbeti Barus	P075201139069	Gambaran Kepuasan Remaja Terhadap Protokol Keselamatan Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
4	Robin Sastra Hesulan	P075201139144	Gambaran Kecemasan Remaja Tentang Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
5	Rina Jephina Simamata	P075201139142	Gambaran Pola Makan Pada Remaja Penderita Gastritis Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
6	Ruth A. Sihansingkar	P075201139046	Hubungan Tingkat Keemasan Terhadap Sikap Remaja Akibat Pandemi Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022
7	Theresia Butar-Butar	P075201139100	Gambaran Pengetahuan Dan Tindakan Remaja Putri Dalam Mengurangi Nyeri Haid (Disminore) Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022


Nama mahasiswa diatas telah melaksanakan Studi Penelitian di SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya terimakasih.



Lampiran 5

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8388633 Fax: 061-8358844
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 039/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :


Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022

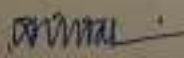
Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : Nuri Indriani
Dari Institusi : D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2022
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan


Ketua,


Dr. Ir. Zurnidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

Lampiran 6

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI
RESPONDEN PENELITIAN**

Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Di
SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022

Peneliti : Nuri Indriani

NIM : P07520119033

Saya adalah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan akan melakukan penelitian “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Vaksinasi Covid-19 Di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022 “penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.

Partisipasi anda dalam penelitian ini bersifat sukarela. Anda mempunyai hak bebas untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden dan jika anda tidak akan mempengaruhi terhadap proses penelitian ini. Jika anda bersedia, mohon untuk menandatangani lembaran persetujuan ini.

Demikian permohonan ini disampaikan atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih

Medan,2022

()

Lampiran 7

KUESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG VAKSINASI COVID-19 DI SMA GKPI PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2022

Petunjuk Responden

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan baik kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih.
2. Jika anda ingin memperbaiki jawaban, coretlah yang salah dengan tanda (=) dan ganti dengan jawaban yang anda anggap benar.
3. Setiap nomor hanya boleh diisi dengan satu jawaban.
4. Harap mengisi seluruh jawaban yang ada dalam kuesioner ini dan pastikan tidak akan ada yang terlewat.
5. Isilah pertanyaan pada lembar jawaban dengan jujur .

A. Data Demografi

1. Tanggal pengisian :
2. Nama (Inisial) :
3. Kelas :
4. Usia :
5. Jenis Kelamin :

1. Pada usia berapakah anda mengetahui tentang vaksinasi covid-19 ?

() Remaja Awal 12 – 15 Tahun

() Remaja Madya 16 – 18 Tahun

() Remaja Akhir 19 – 22 Tahun

2. Berdasarkan jenis kelamin anda ?

Jenis Kelamin

() Laki- Laki

() Perempuan

3. Jika anda pernah mendengar informasi mengenai Covid-19, dari manakah anda mendapatkan informasi tersebut ?

Media Elektronik

() TV

() Radio

() Internet

() Hp

Media Cetak

() Majalah

() Tabloid

() Koran

Orang / Person

() Orang Tua

() Guru

4. Faktor lingkungan apakah yang mempengaruhi pengetahuan anda ?

Internal

Eksternal

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

PENGETAHUAN

1. Menurut anda, bagaimanakah seseorang dapat terkena COVID-19?
 - a) melalui asap rokok
 - b) melalui sentuhan kulit ke kulit dengan penderita COVID 19
 - c) melalui percikan ludah yang mengandung virus dan tersebar di udara
 - d) melalui jarum suntik
 - e) melalui bertatapan mata dengan penderita COVID-19

2. Manakah di antara pernyataan berikut yang benar?
 - a) Virus penyebab COVID-19 dapat masuk ke dalam tubuh melewati kulit
 - b) Virus penyebab COVID-19 dapat masuk ke dalam tubuh melewati hidung
 - c) Virus penyebab COVID-19 dapat masuk ke dalam tubuh melewatirambut
 - d) Virus penyebab COVID-19 dapat masuk ke dalam tubuh melalui alat kelamin
 - e) Virus penyebab COVID-19 dapat masuk ke dalam tubuh melalui telinga

3. Siapakah orang yang paling beresiko terserang penyakit COVID 19?
 - a) orang yang suka berada di rumah dan menjaga protokol kesehatan
 - b) orang yang suka berpergian dan menerapkan protokol kesehatan
 - c) orang yang suka berpergian dan menggunakan masker hanya sebatas menutup mulut
 - d) orang yang suka bepergian dan menggunakan masker sampai menutup hidung
 - e) orang yang suka bepergian dengan memakai masker sampai menutup hidung ditambah menggunakan pelindung wajah (face shield)

4. Saat ini, dunia sudah mengembangkan vaksin untuk pencegahan COVID19. Menurut anda, vaksin terbuat dari apa?
 - a. virus atau bakteri yang dilemahkan

- b. racikan obat-obatan
 - c. virus hidup
 - d. Bakteri hidup
 - e. Jamur
5. Kata "vaksin" berasal dari bahasa?
- a. Jerman
 - b. Latin
 - c. Inggris
 - d. Amerika
 - e. Arab
6. Menurut anda, protein apa yang menjadi target utama pengembangan dari Vaksin COVID 19?
- a. Protein S
 - b. Protein G
 - c. Protein A
 - d. Protein M
 - e. Protein N
7. Menurut anda, apakah kegunaan dari vaksin?
- a. meningkatkan stamina tubuh
 - b. memperparah penyakit
 - c. meningkatkan kekebalan terhadap sebuah penyakit dan mengurangi morbiditas
 - d. Membunuh virus
 - e. Membunuh bakteri
8. Menurut yang anda ketahui, bagaimanakah cara kerja vaksin di dalam tubuh manusia?
- a. vaksin mengembangkan kekebalan tubuh dengan meniru infeksi kemudian menghasilkan antibodi
 - b. vaksin langsung membunuh virus yang ada di tubuh

- c. vaksin membentuk penghalang dalam tubuh sehingga virus tidak dapat masuk
 - d. vaksin langsung membunuh bakteri yang masuk ke dalam tubuh
 - e. vaksin membunuh jamur yang masuk ke dalam tubuh
9. Menurut Anda, merek vaksin COVID-19 apa saja yang dapat dijumpai di Indonesia?
- a. Sinovac, Sinopharm, AstraZeneca
 - b. Sputnik V, Janssen, Pfizer
 - c. Moderna, Gamaleya, Sinovac
 - d. BioTech, Sinopharm, Janssen
 - e. Pfizer, AstraZeneca, Sputnik V
10. Setelah pemberian vaksin pada seseorang, dapat timbul keluhan / gejala yang disebut dengan KIPi. Apakah kepanjangan dari KIPi?
- a. Kejadian Iritasi Paska Imunisasi
 - b. Kemerahan Ikutan Paska Imunisasi
 - c. Kejadian Ikutan Paska Imunisasi
 - d. Kejadian Infeksi Paska Imunisasi
 - e. Kehilangan Ingatan Paska Imunisasi
11. Yang manakah dari keluhan di bawah ini yang termasuk KIPi?
- a. kemerahan, bengkak di tempat suntikan, alergi pada kulit
 - b. mual, muntah, keringatan
 - c. pusing, lapar, lemas
 - d. Sakit saat kencing
 - e. Sakit perut dan mencret
12. Menurut anda, vaksin COVID 19 yang bernama Sinovac tergolong dalam vaksin jenis apa?
- a. vaksin hidup yang dilemahkan
 - b. vaksin inaktif
 - c. vaksin subunit
 - d. vaksin DNA

- e. vaksin mRNA
13. Vaksin dapat berasal dari berbagai jenis atau formulasi yang mempengaruhi bagaimana penggunaannya. Vaksin yang termasuk dalam jenis vaksin Mrna adalah?
- a. Sinovac
 - b. Pfizer
 - c. AstraZeneca
 - d. Sputnik V
 - e. Novavax
14. Menurut anda berapa jumlah dosis yang diberikan pada vaksin Sinovac?
- a. 1 dosis
 - b. 2 dosis
 - c. 3 dosis
 - d. 4 dosis
 - e. 5 dosis
15. Menurut anda vaksin AstraZeneca tergolong vaksin berjenis?
- a. vaksin mRna
 - b. vaksin inaktivasi
 - c. vaksin vektor viral
 - d. vaksin DNA
 - e. vaksin peptida
16. Manakah dibawah ini yang menjadi kelebihan vaksin jenis live attenuated/ vaksin hidup yang dilemahkan?
- a. ideal untuk merangsang sistem imun karena memiliki reaksi imunologi yang mirip dengan infeksi alami
 - b. tidak dapat berubah bentuk (bermutasi) menjadi bentuk yang berbahaya
 - c. sangat aman karena tidak mengandung komponen hidup yang berbahaya
 - d. Dapat diberikan pada orang yang memiliki daya tahan tubuh / sistem imun yang lemah
 - e. Penyimpanan dapat dilakukan pada suhu ruangan (25-30oC)

17. Vaksin Covid-19 berkerja dengan cara....
- a. Meningkatkan daya tahan tubuh
 - b. Menyembuhkan Penyakit
 - c. Membunuh Kuman Penyakit
 - d. Tidak tahu
18. Kandungan yang diberikan saat vaksinasi Covid-19 adalah....
- a. Kuman yang dilemahkan
 - b. antibiotic
 - c. Obat
 - d. Tidak Tahu
19. Vaksin Covid-19 jenis SINOVAC disuntikkan sebanyak....
- a. 1 Kali
 - b. 2 Kali
 - c. 3 Kali
 - d. Tidak tahu
20. Alur dalam pelayanan vaksinasi Covid-19 di Indonesia adalah sebanyak....
- a. 1 Tahap
 - b. 2 Tahap
 - c. 3 Tahap
 - d. Tidak tahu






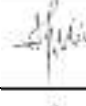
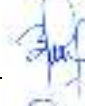
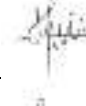

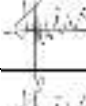
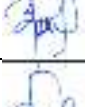
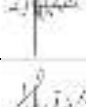

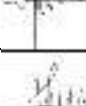

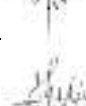
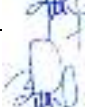
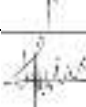


**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**






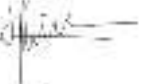

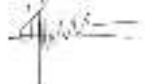





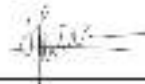



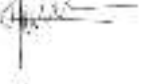

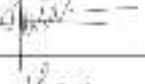


JUDUL KTI : **GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG COVID-19 DI SMA GKPI PADANG
BULAN MEDAN TAHUN 2022**

NIM : **P07520119033**

NAMA MAHASISWA : **NURI INDRIANI**

NAMA PEMBIMBING : **Suriani Br Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep**

No	Hari/Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	17 Desember 2021	Bimbingan rencana judul		
2.	19 Desember 2021	Bimbingan acc judul		
3.	22 Desember 2022	Bimbingan Bab 1		
4.	02 Februari 2022	Bimbingan Bab 1,2,3 online		
5.	16 Februari 2022	Revisi Bab 1, Bab 2, dan 3		
6.	19 Februari 2022	Revisi Bab 1, Bab 2, dan 3		
7.	23 Februari 2022	Acc proposal		
8.	01 Maret 2022	Ujian Seminar Proposal		
9.	04 Mei 2022	Bimbingan Revisi Proposal Bab 1, Bab 2, Bab 3		
10.	05 Mei 2022	Bimbingan Revisi Proposal Bab 1, Bab 2, Bab 3		

11.	09 Mei 2022	Bimbingan Revisi Proposal Bab 1, Bab 2, Bab 3		
12.	10 Mei 2022	ACC Revisi Proposal		
13.	13 Juni 2022	Bimbingan Bab 4		
14.	15 Juni 2022	Bimbingan Bab 4		
15.	16 Juni 2022	Bimbingan Bab 4 dan 5		
16.	17 Juni 2022	Bimbingan Bab 5 dan Revisi Daftar Pustaka		
17.	20 Juni 2022	ACC Seminar Hasil		
18.	21 Juni 2022	Ujian Seminar Hasil		
19.	29 Juni 2022	Bimbingan Revisi Karya Tulis Ilmiah Bab 4		
20.	04 Juli 2022	Bimbingan Revisi Karya Tulis Ilmiah Bab 4 dan Bab 5		
21.	14 Juli 2022	ACC Karya Tulis Ilmiah		

Medan, Juli 2022

Ka Prodi DIII



(Afniwati, S.kep., ns., M.Kep)
NIP. 196610101989032002

Lampiran 9

STATISTIK

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.6	2.6	2.6
	2.00	13	34.2	34.2	36.8
	3.00	24	63.2	63.2	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	23	60.5	60.5	60.5
	2.00	15	39.5	39.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	15	39.5	39.5	39.5
	2.00	23	60.5	60.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

SumberInformasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	15	39.5	39.5	39.5
	2.00	16	42.1	42.1	81.6
	3.00	7	18.4	18.4	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

FaktorLingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	23	60.5	60.5	60.5
2.00	15	39.5	39.5	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Usia * Pengetahuan Crosstabulation

Count

		pengetahuan			Total
		baik : 76-100%	cukup: 56-75%	kurang: 0-55%	
Usia	Remaja Awal 12-15 Tahun	0	10	13	23
	Remaja Madya 16-18Tahun	1	3	11	15
	Remaja Akhir 19-22 Tahun	0	0	0	0
Total		1	13	24	38

JenisKelamin * Pengetahuan Crosstabulation

Count

		pengetahuan			Total
		baik : 76-100%	cukup: 56-75%	kurang: 0-55%	
Jeniskelamin	laki-laki	1	4	10	15
	prempuan	0	9	14	23
Total		1	13	24	38

SumberInformasi * Pengetahuan Crosstabulation

Count

		Pengetahuan			Total
		baik : 76-100%	cukup: 56-75%	kurang: 0-55%	
Sumberinformasi	media elektronik	0	7	8	15
	media cetak	1	4	11	16
	orang/person	0	2	5	7
Total		1	13	24	38

FaktorLingkungan * Pengetahuan Crosstabulation

Count

		pengetahuan			Total
		baik : 76-100%	cukup: 56-75%	kurang: 0-55%	
Faktorlingkungan	internal	0	8	15	23
	eksternal	1	5	9	15
Total		1	13	24	38

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

DATA PRIBADI

Nama : Nuri Indriani
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Harapan, 20 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tanjung Harapan, Kec.Pangkalan
Kab.Labuhanbatu
Anak Ke : 2 Dari 3 Bersaudara

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Irwansyah
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Yusraini Br Manurung
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2005 – 2007 : TK Raudatul Guppi
Tahun 2007 – 2013 : SDN 115518 Tanjung Harapan
Tahun 2013 – 2016 : SMPN 2 Pangkatan
Tahun 2016 – 2019 : SMAN 2 Pangkatan
Tahun 2019 – 2022 : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan